

ABSTRAK

Jalan raya merupakan salah satu sarana transportasi darat yang penting dalam menghubungkan berbagai tempat, selain itu jalan juga digunakan sebagai sarana pendistribusian barang dan jasa sebagai sarana memperluas perekonomian negara. Oleh karena itu jalan harus memenuhi syarat teknis dan ekonomis menurut fungsinya. Seiring dengan bertambahnya usia, jalan akan mengalami kerusakan. Pengelolaan jalan memerlukan anggaran yang memadai. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga adalah departemen yang bertanggung jawab dalam pembangunan maupun pemeliharaan jalan di seluruh wilayah Indonesia. Namun, sebagian jalan yang telah dibangun kurang mendapat perawatan dan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan biasanya kurang tepat sasaran. Salah satu masalahnya yaitu anggaran yang dialokasikan kurang memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah perbaikan jalan, dibutuhkan sistem yang menentukan urutan prioritas jalan mana yang akan diperbaiki terlebih dahulu, sehingga mengoptimalkan anggaran yang terbatas.

Untuk menentukan urutan prioritas perbaikan jalan tersebut, maka pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan COPRAS-G. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot untuk setiap kriteria, yaitu kondisi kerusakan jalan, volume kendaraan, kecepatan kendaraan, klasifikasi jalan, dan tataguna lahan. Sedangkan metode COPRAS-G digunakan untuk menghitung bobot alternatif atau ruas jalan yang akan diprioritaskan dengan memperhitungkan bobot kriteria yang telah ditentukan. Sehingga didapat urutan prioritas ruas jalan yang akan diperbaiki, yaitu kode ruas jalan J53 Jalan Manis 2 KM 1 dengan tingkat kepentingan *Ni* sebesar 100%, urutan kedua yaitu dengan kode ruas jalan J55 Jalan Kasir 2 KM 1 dengan tingkat kepentingan *Ni* sebesar 90,96% dan urutan prioritas ketiga yaitu pada kode ruas jalan J67-5 Jalan Imam Bonjol KM 5 dengan tingkat kepentingan *Ni* sebesar 86,5%.

Kata Kunci : prioritas, perbaikan, jalan raya, *analytic hierarchy process*, AHP, COPRAS-G